BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara essensial, penelitian itu terklafikasi menjadi 2, penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif pendekatan yang digunakan berpijak pada tolak ukur dalam memahami dan memaparkan gejala sosial yang dihadapi sehingga peneliti berkecenderungan untuk mengukur dengan angka-angka atau rumus tertentu, karena sangat bergantung pada kualitas dan validitas alat ukur yang digunakannya, kemudian menjabarkan indikator-indikator yang ditemui di lapangan dalam pengumpulan data (Nur Syam, 1991, hal, 11). Lain halnya dengan penelitian kualitatif yang bersifat "*Holistik* dan *Sistematik*", yang mencoba memaparkan secara analistik suatu fenomena gejala individu dan kelompok sosial.

M. Yahya Mansur, menyebutkan lima ciri penelitian kualitatif, yaitu : a). Penelitian kualitatif mempunyai setting alami sebagai instrument kunci. b). Penelitian kualitatif adalah deskriptif. c). Penelitian kualitatif lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mementingkan proses (*concerned*) dari pada manfaat-manfaat (*out comes*) dan hasil (*product*). d). Cenderung menganalisis data secara induktif. e). Makna merupakan esensi penting bagi pendekatan kualitatif (M. Yahya Mansur, 1993, hal, 15).

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang mencoba memaparkan deskriptif subjek penelitian ini secara kualitatif, dimana data-data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka namun merupakan rangkaian kata-kata. Penelitian model dan jenis penelitian ini (kualitatif) dipilih lebih karena mempertimbangkan pada sumber dan jenis data yang bukan berupa kuantifikasi numerik maupun pengujian statistik yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif. Dikatakan oleh Bogda dan Taylor sebagaimana dikutip Lexy J Moleong bahwa metode kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang teramati (Lexy J Moleong, 1993, hal, 3).

Model pendekatan ini di arahkan pada latar alami dari individu-individu yang terlibat dalam proses tersebut. Meski demikian penelitian kualitatif bukanlah berpijak dari sesuatu yang vacum, yakni situasi yang kosong secara konsepsional. Konsepsi dibutuhkan guna mendesain dan merancang bangunan penelitian, tidak untuk mengintervensi benda atau gejala-gejala subjek penelitian. Penelitian dengan topik di atas, tidak lebih dari keinginan mendiskripsikan dalam rangkaian kata-kata, komponen-komponen peserta yang terlibat, serta materi-materi pokok bahasan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi agenda dan tema penyajian. Sudah barang tentu, dua hal itu akan dilakukan dengan keterlibatan intensif peneliti, terhadap materi maupun komponen-komponen tersebut yang berangkat dari beragam setatus dan latar sosial.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai observer, yang mana peneliti hanya bisa memperhatikan apa yang dilakukan oleh subyek selama penelitian berlangsung.

Selama penelitian berlangsung informan mengetahui akan keberadaan peneliti yang hanya ingin mengetahui hubungan kerja nelayan yang terjadi di desa Weru yang dilakukan di darat. Peneliti dapat langsung mengamati serta mendapatkan data yang diperlukan dari beberapa subyek yang hanya terlibat dalam hubungan kerja nelayan di darat yang meliputi juragan, anak buah, dan tengkulak, serta masyarakat nelayan lainnya. Adapun obyek dari penelitian adalah hubungan kerja yang dilakukan di darat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Propinsi Jawa Timur, Pemilihan terhadap desa penelitian dilakukan secara purposive. Beberapa alasan yang dijadikan pertimbangan penulis memilih desa Weru adalah desa yang terletak didekat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesisir pantai utara, yang mana penduduknya sebagian besar bekerja sebagai nelayan dan tempat ini dipilih karena sesuai dengan judul yang diangkat peneliti, agar lebih memudahkan untuk jalannya peneliti yang ingin mengetahui hubungan kerja nelayan khususnya di desa Weru yang hanya dilakukan di darat.

D. Sumber Data

1. Obyek penelitian

Obyek dari penelitian adalah hubungan kerja nelayan yang dilakukan di darat.

Peneliti mencoba memilih tempat sesuai dengan judul yang diangkat untuk lebih memudahkan jalannya penelitian, yaitu di desa Weru Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

2. Informan Penelitian

Nelayan yang menjadi sasaran penelitian merupakan sebagian orang-orang yang terlibat dalam hubungan kerja nelayan yang dilakukan di darat yang meliputi juragan, anak buah, dan tengkulak, serta masyarakat nelayan lainnya, yang bermukim di desa Weru, dengan urutan sebagai berikut : 1). Mbah Sapan 85 tahun (yang menceritakan sejarah esa Weru), 2). Bapak Ridho 50 tahun (rukun nelayan dan nelayan juragan), 3). Cak Iwan Irfianto 30 tahun (nelayan juragan), 4). Cak Amrozi 30 tahun (nelayan anak buah), 5). Bapak Muad 37 tahun (nelayan anak buah), 6).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sani 14 tahun (anak buah campoan), 7). Cak Rukin 32 tahun (mantan anak buah), 8). Bapak Shodikun 60 tahun (mantan juragan), 9). Haji Tun 47 tahun (tengkulak tetap), 10). Mbak Azifah 27 tahun (tengkulak tidak tetap). Pemilihan responden dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan tertentu, yaitu responden yang dapat memberikan data atau informasi yang gayut dengan tujuan penelitian (Singarimbun dan Effendie, 1989).

Dari beberapa orang di atas ditetapkan menjadi responden dalam penelitian ini dan seluruhnya dapat berhasil peneliti kunjungi sehingga semua informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini tidak mengalami kesulitan mulai dari sesuatu yang belum pernah peneliti ketahui atau yang bersifat spesifik perilaku masyarakat nelayan.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitin kualitatif, perlu kiranya mengetahui tahapan-tahapan yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahapan ini disusun secara sistematis dan terarah. Ada empat tahapan yang penulis lalui dalam pelaksanaan penelitian yaitu :

1. Tahapan pra lapangan

Tahap pra lapangan ini merupakan tahap sebelum peneliti terjun ke lapangan dan melakukan penelitian atau bisa disebut juga dengan tahap persiapan. Dalam tahap pra lapangan ini yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang dijadikan objek penelitian, kemudian membuat rancangan usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam hal ini, yang dilakukan oleh peneliti sebelum membuat usulan judul penelitian, peneliti terlebih dulu menggali atau informasi tentang objek yang akan diteliti, kemudian timbul ketertarikan pada diri peneliti untuk menjadikan sebagai objek penelitian, karena sesuai dengan disiplin ilmu yang peneliti tekuni selama ini.

c. Mengurus perizinan

Dalam hal ini, sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Dakwah untuk kemudian diserahkan kepeda pimpinan lembaga yang diteliti.

d. Penjajakan dan penelitian

Dalam hal ini, sebelum mengambil permasalahan dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian lapangan terhadap obyek yang akan dijadikan permasalahan dalam penelitian. Kemudian peneliti menganggap obyek tersebut menarik untuk dijadikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahan penelitian, dengan pertimbangan bahwa obyek tersebut juga releven jika dibedah dari sudut ilmu yang selama ini ditekuni.

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Hal ini dilakukan untuk membantu dalam penelitian agar dapat secepatnya dan seteliti mungkin dilakukan penelitian selain itu juga agar dalam waktu yang relatif singkat peneliti mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai bahan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini peneliti memulai memahami latar penelitian dan berbaur langsung dengan subyek penelitian sambil mengumpulkan data. Dan secara tidak langsung peneliti menjadi anggota kelompok, sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Mengingat pendekatan penelitian yang dipakai studi deskriptif. Maka peneliti di sini melakukan observasi yang terjadi di dalam lapangan dan menemukan fokus penelitian yang diusung oleh peneliti.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan proses mengatur runtutan data, mensistematiskan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Adapun data yang diperoleh adalah dari berbagai sumber, dikumpulkan, disaraing dan diklasifikasikan, serta dianalisis sesuai dengan metode analisis data yang peneliti gunakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan ini merupakan hasil dari akhir suatu penelitian, yang tertulis dan tersekema dengan baik dan sistematis serta dapat dipertanggung jawabkan dihadapan publik.

Tabel tahap-tahap penelitian.

Tanggal	Keterangan
11 Maret 2011	Persiapan untuk melakukan penelitian, serta pembuatan proposal.
29 Maret 2011	Ujian proposal.
8 April 2011	Pengumpulan revisi proposal.
9 April 2011	Menyusun rancangan penelitian.
11 April 2011	Pemilihan atau observasi tempat.
12 April 2011	Memilih informan.
14 April 2011	Wawancara dengan juragan yang bernama cak Iwan.
15 April 2011	Ngapu perahu.
17 April 2011	Wawancara dengan anak buah yang bernama pak Muad.
19 April 2011	Wawancara dengan anak buah yang bernama cak Amrozi.
23 April 2011	Wawancara dengan anak buah campoan yang bernama Sani.
25 April 2011	Wawancara dengan cak Rukin.
27 April 2011	Memperbaiki jaring.
29 April 2011	Wawancara dengan pak Shodikun.
30 April 2011	Wawancara Haji Tun selaku tengkulak tetap.
4 Mei 2011	Penyetoran Bab I.
11 Mei 2011	Penyetoran Bab II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13 Mei 2011	Ngapu perahu.
16 Mei 2011	Memperbaiki jaring.
20 Mei 2011	Memperbaiki jaring.
22 Mei 2011	Wawancara rukun nelayan yang bernama pak Ridho.
25 Mei 2011	Penyetoran Bab III.
1 Juni 2011	Wawancara mbak Azifah selaku tengkulak tidak tetap.
2 Juni 2011	Memperbaiki jaraing.
3 Juni 2011	Tidak melaut.
6 Juni 2011	Memperbaiki jaring.
10 Juni 2011	Ngapu perahu.
13 Juni 2011	Penyetoran Bab IV.
27 Juni 2011	Penyetoran Bab V.
12 Juli 2011	Ujian skipsi.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperlukan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data atau informasi yang diteliti berupa kata-kata maupun tindakan. Sedangkan data sekunder adalah data yang terbentuk dokumen atau catatan dari desa (di kantor desa dan di lapangan langsung).

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan memiliki tujuan seperti yang dikemukakan Kartini Kartono (1990: 157) yaitu : mengerti ciri-ciri dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

luasnya segnifikasi dari interaksi elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang serba kompleks, dalam pola-pola kultur tertentu, sedangkan menurut (Koentjacaraningrat, 1985: 109) observasi merupakan metode yang pertama-tama digunakan dalam penelitian ilmiah dalam usaha mengembangkan pengetahuan ilmiah mengenai segala sesuatu yang diwujudkan dalam alam semesta.

Dalam praktek penelitian ini peneliti menerapkan satu cara observasi partisipan komunikasi yankni dengan melakukan dialog yang mendalam dengan responden atau mengamatinya dalam situasi kegiatan tersebut untuk mengungkap data-data atau informasi yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut menurut Ira wati Singarimbun (1989: 192) pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara. Untuk mendapatkan data yang obyektif dan dapat dipercaya, menurut Suharsimi Arikunto (1993: 198) wawancara harus dengan bahasa yang jelas, terarah dan suasana tetap rileks.

Di dalam proses wawancara ini dapat mengungkap data-data yang sifatnya informatif, seperti ide-ide, pandangan atau pendapat pribadi dan semacamnya. Wawancara ini dilakukan kepada responden seperti yang telah penulis singgung di atas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya untuk memantapkan data primer dilakukan wawancara mendalam (*in-depth inteview*) menggunakan pedoman wawancara terhadap informan dan responden dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumentasi sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan (Moleong 1994: 161). Oleh karena itu untuk memperoleh data dan bahan informasi yang bersumber dari catatan datanya diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mencatat atau menyalin isi dokumen yang dipandang penting dan releven dengan topik penelitian.

Lincoin dan Guba dalam Sonhadji (1994: 75) mengartikan rekaman sebagai setiap tulisan atau pertanyaan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi *accounting*, sedangkan kata dokumen digunakan untuk mengacu setiap tulisan atau surat-surat, buku harian, catatan hasil rapat.

Ada beberapa alasan mengapa digunakan sumber dokumentasi ini. Pertama, sumber ini selalu tersedia. Kedua, merupakan sumber yang stabil baik keakuratannya dalam merefleksi situasi yang terjadi, Ketiga, merupakan sumber informasi yang kaya, Keempat, sumber ini sering merupakan pernyataan yang legal yang dapat memenuhi akuntabilitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain :

1) Kondisi geografis desa Weru.

2) Kondisi demografis desa Weru.

3) Data penganut agama penduduk desa Weru.

4) Data pendidikan penduduk desa Weru.

5) Data mata pencaharian penduduk desa Weru.

4. Catatan lapangan

Terminologi ini sesuai namanya, bukanlah pencatatan di lapangan. Namun dikerjakan setelah kembali dari area penelitian. Pada saat di lapangan, catatan lazimnya berbentuk summari atau rangkuman ide-ide pokok informasi, kemudian proses penguraian secara sistematis dan mengkorelasikan antara informasi satu dengan yang lainnya atau mungkin mericheek informasi yang didapat, catatan tersebut bisa langsung diuraikan dan dikolaborasikan.

G. Pengolahan dan Analisa Data

Analisa data dilaksanakan secara bersamaan dan berkesinambungan dalam proses penelitian, terutama pada data yang diperoleh dari observasi dan wawancara mendalam. Setiap data yang diperoleh akan dikelompokkan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dan memilah-milah informasi yang berasal dari berbagai sumber yang sesuai dengan kebutuhan, agar data dapat dijamin keabsahannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menganalisis dan pengelolahan data dalam penelitian ini menggunakan cara kualitatif analisis yang dimaksud bersifat deskriptif untuk menggambarkan data-data diperoleh dari sumber data yang diperoleh dilokasi penelitian (di lapangan) tersebut diinterprestasikan secara kualitatif, terlebih dahulu data disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang telah ada dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode diskriptif.

Penggunaan tabel dalam kaitannya berfungsi untuk membandingkan data-data yang mencakup terjadinya hubungan kerja nelayan.

1. Teknik pengumpulan data, pengelolah data dan menganalisa data dilakukan secara bersaman selama proses penelitian berlangsung. Data yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara mendalam diolah dengan cara mengkategorikan data berdasarkan temuan-temuan di lapangan sesuai dengan tema dan fokus penelitian, karena penelitian ini difokuskan untuk mengetahui hubungan kerja nelayan, maka dengan sendirinya data-data tersebut dikategorikan dalam berbagai kalimat yang berkaitan dengan hubungan kerja nelayan.
2. Dalam penelitian ini juga dilakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik antara lain, triangulasi dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk mengecek dan sebagai pembanding data itu, kedua pemeriksaan melalui diskusi dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan sumber data yang dianggap mengetahui hal tersebut, temuan tersebut yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipilih untuk berdiskusi didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan mempunyai pengetahuan tentang masalah yang diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id